

Rekonstruksi Terhadap Pemahaman  
Makna Hadis Abu Dawud 236  
Tentang Upaya Penyelamatan Para  
Pahlawan Covid Rumah Tangga

---

Oleh : Uswatun Hasanah

# Latar Belakang Masalah

---

- Peningkatan resiko kelelahan dan stres bagi perempuan. Utamanya bagi wanita pekerja yang sudah menikah dan memiliki anak pasca pelaksanaan *Work from Home* (WfH) dan *sekolah daring*





# Pemicu Stres Perempuan

---

- Penyakit infeksi karena virus COVID-19 menyebabkan gangguan pada system pernapasan, infeksi paru-paru berat hingga terjadinya kematian.
- Memindahkan pekerjaan kantor ke rumah.
- Pelayanan dan penyediaan pemenuhan kebutuhan masyarakat menurun, sementara itu kebutuhan meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas
- Gerak ekonomi keluarga melambat bahkan ada yang terhenti
- Tanggung jawab terhadap berbagai pekerjaan domestik
- Meningkatnya potensi kehamilan. WFH dan *Stay at Home* menjadikan waktu bersama pasangan lebih banyak,

# Fokus Penelitian



– عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «إِنَّمَا النِّسَاءُ شَقَائِقُ الرِّجَالِ

– *Perempuan itu (adalah) saudara kandung laki-laki.*”(Abu Dawud, 236).

# Asbab al-Wurud

- Perempuan belum memiliki hak dan pengakuan di masyarakat.
- Hanya ada dua pilihan yaitu memeliharanya dengan menanggung kehinaan atau menguburkannya hidup-hidup (Q.S. al-Nahl: 58-59).
- Ketidak berdayaan para orang tua disebabkan tradisi yang berlaku di masyarakat yang memandang hina perempuan.



# Makna Hadis Dalam Kosakata

---

- Kata *al-shaqa'iq* dalam matan hadis merupakan bentuk plural dari kata *al-shaqiq* yang berarti kembaran, serupa dan identik.
- Kamus Bahasa kata *al-shaqa'iq* disepadankan dengan kata *nazhir* dan *matsil* yang berarti sejawat, paralel, analogi, sederajat, ekuivalen, duplikat dan kembaran (Ibn Manzur, *Lisan al-'Arab*, juz 10, 182-183 dan al-Ba'labaki, *Qamus al-Mawrid*, 1179).
- Ibnu al-Asakir mengatakan bahwa *syaqaiqur rijal* berarti wanita adalah mitra sejajar dan sepadan bagi kaum laki-laki. Seakan-akan mereka adalah bagian (Aunul Ma'bud, 1/ 275)
- Wanita adalah tulang rusuk pria (Muslim: 1468, al-Bukhariy: 5184) diciptakan Allah swt dari diri yang satu (Q.S: 4,1).



# Wanita dan Realitas Sosial

Laki-laki dan perempuan dipersahkan dengan kodrat yang berbeda

---

- Lebih mudah untuk menyalahkan perempuan apabila terdapat kendala: memiliki keturunan, menentukan jenis kelamin, kesempurnaan fisik dan mental serta IQ seorang anak,
- Mengecilkan peran sosial perempuan di masyarakat. Misalnya, ungkapan bahwa kodrat perempuan adalah menjadi ibu rumah tangga.
- Tidak mengacu pada skala profesional dan pengembangan wawasan.
- Sifat kasih sayang yang dimiliki seorang perempuan dipersepsikan menjadi kodrati yang menunjang peran sebagai pemuas nafsu para pria.
- Selain itu secara kodrati pula perempuan dinilai sebagai pemilik emosi yang labil sehingga tidak layak untuk diajak berdiskusi.
- Berpegang pada alil-dalil yang mendeskreditkan perempuan.

# Penjelasan Umum Matan Hadis

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «إِنَّمَا النِّسَاءُ شَقَائِقُ الرِّجَالِ

- Pernyataan Rasulullah saw dalam hadis tidak untuk mensejajarkan derajat laki-laki dan perempuan
- Kekhawatiran dari Rasulullah saw ketika melihat perilaku masyarakat terhadap perempuan.
- Pesan keberpihakan Rasul saw kepada para perempuan sebagai manusia yang juga memiliki kemuliaan layaknya kaum laki-laki.
- Tidak boleh saling mendzalami, mencibir atau merendahkan.
- Saling bekerja sama, tolong-menolong satu dengan yang lain (QS. al-Taubah, 9:71).
- Memiliki hak yang sama untuk memperoleh balasan yang layak.
- Memahami prinsip meritokasi dan ketergantungan dalam perilaku manusia.
- Wanita adalah pasangan bagi laki-laki (al-Najm: 45).
- Seajar dalam kedudukan (Q.S. al-Hujurat: 31) kesamaan mewujudkan kehidupan yang lebih baik (Q.S. al-Nahl: 97).

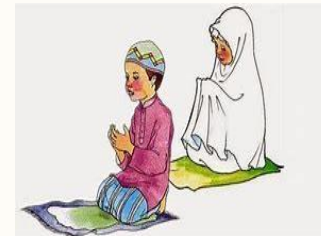


# Kesetaraan Pria dan Wanita

1. Kesamaan dalam fungsi dan gerak tubuh



2. Kesamaan dalam hukum fiqh



3. Kesamaan dalam kitab syar'i.



عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «مَنْ يَلِي مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ شَيْئًا فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ»

- *“bagi siapa yang mengasuh anak-anak perempuan (menjadi wali atas mereka) lalu benar-benar berbuat baik untuk mereka maka mereka akan menjadi perisai yang menghalanginya dari api neraka”* (al-Bukhariy: 6061, 1439)
- Asbab al-wurud hadis adalah kisah kedatangan seorang perempuan ke kediaman Rasulullah saw.
- Mendapatkan kemuliaan
- Rasul saw mengakui peran penting perempuan
- Balasan atas kerja keras
- Apresiasi terhadap peran perempuan di masyarakat



# Rekonstruksi Pemahaman Hadis

- Baik laki-laki ataupun perempuan mulia karena ia beraktivitas sesuai hukum Syariah.
- Adanya kesadaran dan kerja sama di kedua belah pihak, dapat menikmati berbagai peran
- Mengambil hikmah menjalin kebersamaan berkumpul dan membangun kedekatan keluarga.
- Hubungan suami istri bukan tentang hak dan kewajiban atau tentang hitam di atas putih tanpa melihat sisi lain seperti pertimbangan moral, etika dan hubungan sosial

